

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya, yaitu:

1. Responden pada penelitian ini didominasi oleh kelompok umur dewasa (19-59 tahun) yaitu sebanyak 136 (85%) responden.
2. Responden pada penelitian ini paling banyak memiliki ijazah pendidikan terakhir di pendidikan menengah (SMA/MA dan SMK/MAK) yaitu sebanyak 108 (67,5%) responden.
3. Responden pada penelitian ini paling banyak memiliki penghasilan di bawah UMK Surabaya ($< \text{Rp}4.525.479,19$) yaitu sebanyak 129 (80,6%) responden.
4. Faktor-faktor yang tidak mempengaruhi praktik pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Tambaksari adalah pengetahuan mengenai pengelolaan sampah rumah tangga ($p \text{ value} = 0,373$), sikap mengenai pengelolaan sampah rumah tangga ($p \text{ value} = 0,465$), pendidikan ($p \text{ value} = 0,380$), penghasilan ($p \text{ value} = 0,572$), dan keterpaparan media informasi ($p \text{ value} = 0,920$).
5. Faktor yang berpengaruh terhadap praktik pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya adalah ketersediaan sarana dan prasarana ($p \text{ value} = 0,002$; $\text{Exp}(B) = 3,590$), dukungan keluarga ($p \text{ value} = 0,003$; $\text{Exp}(B) = 3,261$), dan peran tokoh masyarakat ($p \text{ value} = 0,002$; $\text{Exp}(B) = 3,796$).
6. Faktor yang paling berpengaruh terhadap praktik pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya adalah peran tokoh masyarakat ($p \text{ value} = 0,002$; $\text{Exp}(B) = 3,796$).

B. Saran

1. Bagi Masyarakat Kelurahan Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya

Masyarakat Kelurahan Tambaksari diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mengenai pengelolaan sampah rumah tangga terutama yang berkaitan dengan pendauran ulang sampah rumah tangga melalui pelatihan yang diberikan oleh tenaga kesehatan atau pemerintah setempat. Selain itu, masyarakat juga diharapkan dapat membangun kerja sama dalam keluarga dengan saling mendukung dalam mengelola sampah rumah tangga, membuang sampah pada tempatnya, membantu dalam pengurangan timbulan sampah, mendaur ulang sampah, memanfaatkan kembali sampah, memilah sampah, mengangkut sampah ke tempat pembuangan sementara apabila tidak ada petugas sampah, dan membantu dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan pengelolaan sampah. Kemudian, masyarakat diharapkan dapat melakukan aksi nyata dalam mengelola sampah rumah tangga.

2. Bagi Tokoh Masyarakat Kelurahan Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya

Tokoh masyarakat seperti RT, RW, Lurah, dan lain-lain diharapkan dapat memberikan peran yang lebih baik dalam rangka mewujudkan praktik pengelolaan sampah rumah tangga yang baik di Kelurahan Tambaksari, seperti menyediakan sarana dan prasarana, membuat suatu kebijakan yang mendukung pengelolaan sampah rumah tangga, membuat pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga, dan lain-lain yang akan membantu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga.

3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Jurusan Kesehatan Masyarakat dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menganalisis faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi praktik pengelolaan sampah rumah tangga. Selain itu,

peneliti selanjutnya juga dapat menganalisis hubungan antara praktik pengelolaan sampah rumah tangga dengan suatu kejadian penyakit tertentu di Kelurahan Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya.

